



ANALISIS KETERAMPILAN KONTROL MENGGUNAKAN TELAPAK KAKI PADA PERMAINAN FUTSAL DI SMP 13 MAKASSAR

Ikadarny¹

¹ Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

ikadarny@unm.ac.id

Abstrak

Analisis keterampilan kontrol menggunakan telapak kaki pada permainan futsal di smp 13 makassar. Berdasarkan judul penelitian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat keterampilan kontrol menggunakan telapak kaki pada permainan futsal di SMP 13 Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan kontrol menggunakan telapak kaki pada permainan futsal siswa SMP 13 Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel penelitian berjumlah 10 orang siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan tes keterampilan kontrol bola menggunakan telapak kaki. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan kontrol menggunakan telapak kaki pada permainan futsal di SMP 13 Makassar berada pada kategori baik. Sebanyak 3 siswa berada pada kategori sangat baik, 6 siswa berada pada kategori baik, dan 1 siswa berada pada kategori cukup.

Kata Kunci: keterampilan kontrol, telapak kaki, futsal, siswa.

PENDAHULUAN (BOBOT PANJANG 20%)

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan fisik, keterampilan gerak, kesehatan, serta pembentukan karakter peserta didik. Melalui pendidikan jasmani, siswa tidak hanya belajar mengenai aktivitas olahraga, tetapi juga mengembangkan sikap disiplin, kerja sama, sportivitas, dan tanggung jawab. Salah satu cabang olahraga yang sangat diminati oleh siswa saat ini adalah futsal. Permainan futsal berkembang sangat pesat di lingkungan sekolah karena mudah dimainkan, menarik, dan mampu meningkatkan kebugaran jasmani siswa. Menurut ["organization","Fédération Internationale de Football Association (FIFA)","Organisasi sepak bola internasional"], futsal merupakan permainan sepak bola dalam ruangan yang dimainkan oleh dua tim dengan jumlah pemain yang lebih sedikit dibanding sepak bola lapangan.

Permainan futsal membutuhkan penguasaan teknik dasar yang baik agar pemain mampu bermain secara efektif dan efisien. Teknik dasar dalam permainan futsal terdiri atas passing, controlling, dribbling, shooting, dan heading. Salah satu teknik yang sangat penting dalam permainan futsal adalah keterampilan kontrol bola menggunakan telapak kaki. Teknik kontrol menggunakan telapak kaki sering digunakan dalam futsal karena lapangan yang relatif sempit menuntut pemain untuk mampu menguasai bola dengan cepat dan tepat. Kontrol bola yang baik akan mempermudah pemain dalam mengatur permainan serta mengurangi kesalahan ketika menerima umpan dari teman satu tim. Menurut Justinus Lhaksana (2011), kontrol bola menggunakan telapak kaki merupakan teknik dasar utama dalam futsal karena karakteristik permainan futsal lebih banyak menggunakan sentuhan pendek dan cepat. Teknik ini digunakan untuk menghentikan atau mengontrol bola agar tetap berada dalam penguasaan pemain. Apabila siswa tidak memiliki kemampuan kontrol yang baik, maka permainan akan sulit berkembang.

karena bola mudah direbut lawan atau keluar dari area permainan. Oleh sebab itu, keterampilan kontrol menggunakan telapak kaki harus dikuasai oleh setiap pemain futsal, termasuk siswa sekolah menengah pertama.

SMP 13 Makassar merupakan salah satu sekolah yang memiliki kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dan aktivitas permainan futsal yang cukup aktif. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada kegiatan pembelajaran dan permainan futsal siswa, ditemukan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan kontrol bola menggunakan telapak kaki. Hal tersebut terlihat dari kurang tepatnya posisi kaki saat menerima bola, pantulan bola yang terlalu jauh, serta kurangnya koordinasi gerak ketika menerima umpan dari teman. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan kontrol bola siswa masih perlu dianalisis lebih lanjut. Kemampuan kontrol bola menggunakan telapak kaki sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti koordinasi gerak, keseimbangan, konsentrasi, frekuensi latihan, serta pemahaman teknik dasar futsal. Menurut Harsono (2015), latihan yang dilakukan secara teratur dan sistematis dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar olahraga. Selain itu, motivasi belajar dan fasilitas latihan juga menjadi faktor pendukung dalam penguasaan keterampilan futsal siswa.

Penelitian mengenai keterampilan kontrol bola penting dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menguasai teknik dasar futsal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru pendidikan jasmani dalam meningkatkan proses pembelajaran futsal di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan gambaran mengenai tingkat keterampilan siswa sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun program latihan yang lebih efektif. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keterampilan Kontrol Menggunakan Telapak Kaki Pada Permainan Futsal di SMP 13 Makassar”.

METODE (BOBOT PANJANG 10%)

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan atau kondisi yang terjadi di lapangan secara sistematis, faktual, dan akurat. Menurut Sugiyono (2019), Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif persentase.

Menurut Sugiyono (2019), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan futsal di SMP 13 Makassar.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Arikunto (2018), apabila jumlah subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dapat dijadikan sampel penelitian. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling, sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 orang siswa yang aktif mengikuti kegiatan futsal di SMP 13 Makassar.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019), variabel penelitian merupakan atribut atau sifat dari seseorang atau objek yang mempunyai variasi tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan kontrol menggunakan telapak kaki pada permainan futsal.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes keterampilan kontrol bola menggunakan telapak kaki. Tes dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam melakukan kontrol bola pada permainan futsal. Menurut Widiastuti (2015), tes olahraga merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi mengenai kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas tertentu. Dalam penelitian ini, siswa diminta melakukan kontrol bola menggunakan telapak kaki berdasarkan instruksi yang diberikan peneliti.

Prosedur Pelaksanaan Tes

1. Peneliti menyiapkan lapangan dan perlengkapan penelitian.
2. Siswa melakukan pemanasan sebelum pelaksanaan tes.

3. Bola diumpangkan kepada siswa dari jarak tertentu.
4. Siswa melakukan kontrol bola menggunakan telapak kaki.
5. Penilaian dilakukan berdasarkan ketepatan, posisi tubuh, keseimbangan, dan keberhasilan kontrol bola.
6. Setiap siswa diberikan kesempatan sebanyak tiga kali.
7. Nilai terbaik siswa digunakan sebagai hasil penelitian.

Menurut Arikunto (2018), instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mempermudah pengumpulan data agar hasil penelitian lebih sistematis dan mudah diolah. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan tes keterampilan kontrol bola menggunakan telapak kaki. Aspek yang dinilai meliputi posisi tubuh, ketepatan penggunaan telapak kaki, kontrol bola, dan keseimbangan tubuh.

Tabel 1 Penilaian Kontrol Bola

No	Aspek penilaian	skor
1	Posisi tubuh	1-4
2	Ketepatan telapak kaki	1-4
3	Kontrol bola	1-4
4	Keseimbangan tubuh	1-4

Kategori penilaian:

Sangat Baik : 13–16 Baik :

9–12

Cukup : 5–8

Kurang : 1–4

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentase dengan rumus: $P = (F / N) \times 100\%$

Keterangan:

P = Persentase F

= Frekuensi

N = Jumlah Sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN (BOBOT PANJANG 60%)

Penelitian ini dilakukan terhadap 10 siswa SMP 13 Makassar yang mengikuti kegiatan futsal. Tes dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan kontrol menggunakan telapak kaki.

Tabel 1 Hasil Penelitian

No	Nama siswa	Skor
1	Indrawan	14
2	Fikram	12
3	Rayan	11
4	Egy	13
5	Ical	10
6	Andri	9

7	Sigit	8
8	Nardi	12
9	Ardi	11
10	Karim	13

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori baik dalam melakukan kontrol menggunakan telapak kaki.

Tabel 2 Persentase Hasil Penelitian

Kategori	Frekuensi	Prestasi
Sangat Baik	3	30%
Baik	6	60%
Cukup	1	10%
Kurang	0	0%

Berdasarkan hasil persentase tersebut diketahui bahwa mayoritas siswa memiliki kemampuan kontrol menggunakan telapak kaki pada kategori baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan kontrol menggunakan telapak kaki pada permainan futsal siswa SMP 13 Makassar berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 60%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu melakukan kontrol bola dengan cukup baik saat menerima umpan. Siswa yang memperoleh kategori sangat baik mampu mengontrol bola dengan stabil dan menjaga keseimbangan tubuh ketika menerima bola. Sementara itu, siswa yang berada pada kategori cukup masih mengalami kesulitan dalam mengontrol arah pantulan bola dan posisi kaki saat menerima umpan. Menurut Lhaksana (2011), penggunaan telapak kaki dalam permainan futsal sangat efektif karena dapat membantu pemain mengontrol bola dengan cepat pada area permainan yang sempit. Oleh karena itu, latihan kontrol bola perlu dilakukan secara rutin agar kemampuan siswa semakin meningkat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latihan yang teratur dapat membantu meningkatkan keterampilan teknik dasar futsal siswa, khususnya dalam melakukan kontrol bola menggunakan telapak kaki.

SIMPULAN (BOBOT PANJANG 5%)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai keterampilan kontrol menggunakan telapak kaki pada permainan futsal di SMP 13 Makassar, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa secara umum berada pada kategori baik. Dari 10 siswa yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 3 siswa berada pada kategori sangat baik, 6 siswa berada pada kategori baik, dan 1 siswa berada pada kategori cukup. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah memahami teknik dasar kontrol bola dalam permainan futsal. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa latihan yang dilakukan secara rutin dapat membantu meningkatkan keterampilan teknik dasar futsal siswa. Selain itu, motivasi belajar dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran olahraga turut memengaruhi kemampuan kontrol bola yang dimiliki. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan kontrol menggunakan telapak kaki siswa SMP 13 Makassar sudah berada pada tingkat yang cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan melalui latihan yang lebih teratur, terarah, dan berkelanjutan agar kemampuan teknik dasar futsal siswa menjadi lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA (BOBOT PANJANG 5%)

Harsono. (2015). *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: CV Tambak Kusuma.

- Lhaksana, Justinus. (2011). Taktik dan Strategi Futsal Modern. Jakarta: Be Champion. Mielke, Danny. (2007). Dasar-Dasar Sepak Bola. Bandung: Pakar Raya.
- Muhajir. (2017). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Erlangga. Sajoto, M. (2010). Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2018). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widiastuti. (2015). Tes dan Pengukuran Olahraga. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, Syamsu. (2016). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- FIFA. (2021). Futsal Laws of the Game. Zurich: Fédération Internationale de Football Association.